



**UNWIDHA**  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

## PMB-UNWIDHA 2021/2022

WAKTU PENDAFTARAN

**Gelombang Dini**  
2 Januari - 30 April 2021

**Gelombang 1**  
3 Mei - 30 Juni 2021

**Gelombang 2**  
1 Juli - 2 Agustus 2021

**Gelombang 3**  
3 Agustus - 31 Agustus 2021

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**  
S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
S-1 Pendidikan Bahasa Jawa  
S-1 Pendidikan Bahasa Inggris  
S-1 Pendidikan Geografi  
S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
S-1 Pendidikan Matematika  
S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas Ekonomi**  
S-1 Manajemen  
S-1 Akuntansi  
D-3 Manajemen Pajak

**Fakultas Ilmu Komputer**  
S-1 Teknik Informatika  
D-3 Manajemen Informatika

**Fakultas Teknologi Pertanian**  
S-1 Teknologi Hasil Pertanian

**Fakultas Teknik**  
S-1 Teknik Elektro  
S-1 Teknik Sipil

**Fakultas Psikologi dan Kesehatan**  
S-1 Psikologi  
D-3 Fisioterapi

**Program Pascasarjana**  
S-2 Pendidikan Bahasa  
Pendidikan Profesi Guru

**Pendidikan Profesi Guru**  
Pendidikan Matematika  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Pendaftaran Online :**  
[pmb.unwidha.ac.id](http://pmb.unwidha.ac.id)

Kampus : Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, PO BOX 168  
Telp. (0272) 322363, 326000 Fax. (0272) 32328

[unwidha.ac.id](http://unwidha.ac.id)

[unwidhaofficial](#)

[unwidhaklaten](#)

0812 8100 0229

## Unimus Gelar Semarak Ramadan

**SEMARANG (KR)** - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar pengajian rutin Kamis pagi sekaligus pembukaan rangkaian kegiatan Semarak Ramadan 1442 H, Kamis (15/4). Ketua panitia acara Anjar Setiawan SPd MPd menyampaikan berbagai kegiatan Gebyar Ramadan di antaranya pengajian, hafalan Quran, lomba MTQ, lomba lagu religi tingkat SMA/KB se-Indonesia serta tingkat mahasiswa Unimus. Acara dibuka Wakil Rektor II Unimus Dr Hardiwinoto MSi dengan nara sumber (pengisi pengajian) Prof Dr H Masrukhi MPd yang juga Rektor Unimus serta moderator Dr Rochdi Wasono MSi (Kepala LSIK dan MKU Unimus). Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi Mpd menyampaikan penguasaan ilmu dalam Islam memiliki derajat tinggi. Mengutip pendapat ulama terkemuka, Prof Masrukhi menyebutkan orang yang membuat sesuatu tanpa dilandasi ilmu maka amalannya akan percuma dan tidak diterima Allah.

"Pentingnya tahu ilmu tentang agama, tentang bagaimana tata cara dalam ibadah. Bila memiliki ilmu maka orang makin beriman serta tidak kagetan atau *gumunan* saat melihat perbedaan-perbedaan dalam Islam, misalnya ada yang solat tarawih 11 rakaat dan ada yang 23 rakaat. Juga ada alat tarawih yang tiap 2 rakaat salam dan ada yang tiap 4 rakaat salam. Semuanya ada dalilnya dan kalau punya ilmunya ini maka orang tidak akan saling menyalahkan atas perbedaan tersebut," ujar Prof Masrukhi. Disampaikan, perilaku religi yang didasari ilmu maka orang akan punya pandangan yang luas dan dewasa. Sehingga pentingnya selalu mencari ilmu lewat berbagai cara, termasuk lewat pengajian. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

**WR II Unimus (kanan) saat pembukaan pengajian dan Semarak Ramadan.**

## Polres Boyolali Dirikan Pospam Tangguh

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah telah mengimbau masyarakat agar tidak melakukan mudik Lebaran tahun 2021, karena masih berada pada masa pandemi Covid-19. Menindaklanjuti imbauan tersebut, Polda Jateng menerbitkan surat telegram nomor 260 tanggal 12 April 2021 dengan menyiapkan Pos Pengamanan Tangguh yang tersebar di berbagai titik. Hal tersebut disampaikan Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond saat meninjau pelaksanaan Pos Pengamanan Tangguh, Kamis (15/4). Keberadaan pos di wilayah Kabupaten Boyolali yang sudah siap berada berlokasi di rest area 'Bale Nglaras' KM 487 jalur B yang berada di Desa Gumukrejo, Kecamatan Teras. "Tujuannya sebagai tindakan awal kita sesuai arahan Kapolda Jateng untuk menghambat terjadinya mudik pada saat puasa dan Lebaran," ungkap Morry Ermond.

Pengamanan diawali dengan melaksanakan pemeriksaan tes Swab Antigen terhadap pengunjung yang memasuki wilayah Kabupaten Boyolali terutama yang berasal dari luar Kabupaten Boyolali. Untuk sementara, Pos Pengamanan Tangguh di Kabupaten Boyolali baru terdapat satu pos, tetapi akan terus ditambah hingga ada tujuh pos yang berdiri di Kota Susu. "Begitu masuk Operasi Ketupat kita akan tambah jadi tujuh seluruhnya yang ada di Boyolali. Untuk di arteri ada terusan nanti apabila kita memasuki Operasi Ketupat itu ada tiga yang di wilayah arteri yang selebihnya empat di wilayah jalur tol," terang Morry Ermond. (\*-1)

## Warga Diimbau Buka Puasa di Rumah

**KLATEN (KR)** - Bupati Klaten Hj Sri Mulyani mengimbau warganya untuk membuka puasa dan makan sahur di rumah masing-masing bersama keluarga inti. Namun demikian, jika menggelar kegiatan buka bersama diwajibkan mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan jumlah peserta maksimal 50 persen dari kapasitas ruangan. Ketentuan itu tertuang dalam SE Bupati nomor 450/218/02 tahun 2021 tentang panduan ibadah Ramadhan dan Idul Fitri tahun 1442 H. SE Bupati tersebut merujuk pada SE Menteri Agama dan imbauan MUI Jateng. SE tersebut juga mengizinkan adanya kegiatan ibadah Ramadhan digelar di masjid-masjid atau mushala di kawasan RT yang tidak masuk dalam zona merah dan oranye penyebaran Covid-19. Untuk kegiatan ibadah di masjid dan mushala juga tetap diwajibkan memenuhi protokol kesehatan. Yakni ceramah atau kultum paling lama 15 menit. Setiap jamaah masing-masing membawa sajadah atau mukena sendiri. Jumlah jamaah paling banyak 50 persen dari kapasitas masjid/musola, dan dengan jarak aman minimal 1 meter antarjamaah.

Bupati berharap warga dalam menjalankan ibadah Ramadan tetap berpedoman pada SE tersebut, agar berjalan lancar dan aman. "Saya berharap masyarakat benar-benar mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19, dan berpedoman pada SE tersebut," kata Bupati Klaten. Asisten Pemerintahan Pemkab Klaten, dr Ronny Rokmito MKes mengemukakan, sesuai zonasi PPKM mikro berbasis RT, masjid dan mushala yang masuk dalam zona merah (risiko tinggi) dan zona oranye (risiko sedang), tidak boleh menggelar ibadah. (Sit)

## Dewan Setujui LKPJ Bupati Grobogan Dengan Catatan



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - DPRD Grobogan menyetujui Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun anggaran 2020 Bupati Grobogan, dalam rapat paripurna, Kamis (15/4). Rapat dipimpin Wakil Ketua DPRD Grobogan Ir HM Nurwibowo MSi dihadiri Plh Bupati Grobogan Dr Ir HM Sumarsono MSi, Kepala OPD terkait, Kabag Setda terkait, Sekretaris DPRD dan para Kabag Sekretariat DPRD.

Juru bicara Panitia Khusus (Pansus) 1 tahun 2021 DRD Grobogan Bintang Rizki Fauzi mengatakan, Pansus I menyetujui dan menyepakati hasil pembahasan rapat Pansus I Tahun 2021 DPRD Kabupaten Grobogan menjadi rekomendasi DPRD Kabupaten Grobogan terhadap LKPJ akhir tahun anggaran 2020 Bupati Grobogan. "Pansus I mem-

berikan catatan kepada Bupati Grobogan beserta jajarannya agar benar-benar memperhatikan dan melaksanakan hasil rekomendasi pelaksanaan pemerintahan ke depannya. Pemkab agar tidak hanya fokus pada infrastruktur, tapi juga pada pendidikan, kesehatan, serta pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, karena letak kemajuan suatu daerah ada pada SDM yang mengelola," tegasnya.

Politisi muda dari PDIP ini berharap Pemkab Grobogan agar lebih cermat dalam merencanakan kegiatan dan penganggarannya, dengan memperhatikan dan mengkaji kebutuhan masyarakat serta efektivitas waktu pelaksanaan kegiatan dan efisiensi anggaran. Usai dibacakan laporan Pansus I, pimpinan rapat paripurna

HM Nurwibowo kemudian menawarkan kepada seluruh anggota dewan dan fraksi untuk memberikan persetujuan. Seluruh anggota dewan menyetujui LKPJ Bupati 2020 dengan beberapa catatan.

Catatan tersebut antara lain tentang target pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 2.525.449.733.189, teralisasi Rp 2.528.344.640.296 (100,11 %), atay turun Rp 53.094.874.906 dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 2.581.439.515.202. Saran dewan, optimalisasi pengelolaan pendapatan daerah dengan mensinergikan program-program intensifikasi dan ekstensifikasi peningkatan PAD, khususnya pada perluasan objek-objek retribusi daerah. Juga perlu adanya perbaikan pada saluran penerimaan pendapatan daerah antara lain

melalui platform yang lebih luas dibanding bank milik daerah.

Tentang anggaran belanja berdasarkan perubahan APBD Grobogan 2020 sebesar Rp 2.612.667.067.943, teralisasi Rp 2.511.268.625.929, atau 96,12 %. Berkurangnya anggaran belanja daerah dikarenakan adanya kebijakan refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19. Juga karena komposisi belanja langsung dan tidak langsung belum ideal, dimana porsi belanja tidak langsung masih lebih besar

dari belanja langsung.

Saran dewan, perlu adanya keterlibatan DPRD dalam proses refocusing dan realokasi APBD untuk penanganan Covid-19, sehingga dapat terlaksana fungsi pengawasan DPRD terhadap penggunaan anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan penanganan Covid-19.

Pemkab Grobogan juga harus berorientasi pada pembangunan yang berdampak pada perekonomian bukan pada administrasi penyelenggaraan pemerintahan. (Tas)



KR-M Taslim

**Rapat paripurna pengambilan keputusan DPRD atas LKPJ Bupati Grobogan TA 2020.**

## Setahun, Zakat ASN Pemprov Jateng Rp 55 Miliar

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo optimis Gerakan Cinta Zakat akan menghasilkan banyak manfaat terduga terutama pada pengentasan kemiskinan.

Seperti di Pemprov Jateng yang zakat dari ASN yang disalurkan ke Baznas setiap tahun terkumpul Rp 55 miliar dan zakat tersebut bisa bermanfaat untuk banyak hal. Hal itu disampaikan Ganjar, usai menghadiri acara Peluncuran Gerakan Cinta Zakat secara daring oleh Presiden Joko Widodo, dilanjutkan simulasi pembayaran zakat bersama Ketua Baznas Jateng di Puri Gedeh, Kamis (15/4).

"Sebenarnya Gerakan Cinta

Zakat merupakan program yang luar biasa, hanya saja banyak masyarakat belum *ngeh*, belum paham, belum tahu. Maka perlu kita angkat," ucap Ganjar. Manfaat yang dimaksudnya, antara lain adalah cara eksekusi yang cepat. Baznas membuat penyelesaian persoalan bisa lebih cepat, sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo yang memaksimalkan fungsi-fungsi Baznas pada pengentasan kemiskinan.

Dengan cara itu ternyata ini ja-

di spirit bersama untuk mencintai gerakan cinta zakat ini, sehingga ini sudah berjalan beberapa tahun alhamdulillah bisa kita laksanakan dan satu lagi, yang masyarakat banyak belum tahu, bahkan ASN, bahkan Pemerintah Daerah mungkin seperti kami, ternyata manfaatnya banyak.

Presiden Joko Widodo mengatakan, Gerakan Cinta Zakat ini diharapkan mampu mendukung program-program pemerintah. Terutama berkaitan dengan pengentasan kemiskinan. Sehingga, fungsi dari lembaga zakat bisa dimaksimalkan. Diharapkan badan zakat ini bisa dipergunakan sebaik baiknya untuk membantu

saudara-saudara kita yang mengalami kesulitan-kesulitan akibat pandemi Covid-19 dan untuk membantu mengentaskan kemiskinan secara menyeluruh di negara Indonesia.

Ketua Baznas Jateng KH Ahmad Darodji menambahkan penerimaan zakat dari ASN Pemprov pada 2020 mencapai Rp 55 Miliar. Nilai tersebut, belum termasuk dari Baznas Kabupaten/Kota yang totalnya sekitar Rp 400 miliar. Darodji menjelaskan, dari total zakat yang terkumpul 60 persen di antaranya digunakan untuk pengentasan kemiskinan. Baik digunakan untuk bantuan maupun program pelatihan. (Isi)

## Kapolres Klaten Bagi-bagi Takjil

**KLATEN (KR)** - Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu memimpin langsung anggotanya untuk membagikan ribuan takjil gratis kepada masyarakat pengguna jalan raya. Kegiatan digelar di 2 lokasi, yakni di Simpang Tiga Masjid Al Aqsa dan di Jalan Bhayangkara depan Mapolsek Kota, Kamis (15/4).

Edy Suranta menjelaskan, pembagian takjil sebagai kepedulian terhadap masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa, khususnya yang masih dalam perjalanan. Kegiatan yang dilaksanakan menjelang berbuka ini disambut antusias oleh para pengendara, terbukti dalam waktu singkat seluruh takjil yang disiapkan oleh petugas Polres Klaten langsung habis. Dalam kesempatan tersebut, petugas memberikan edukasi keselamatan berlalulintas dan kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan terkait Covid-19.

"Kebetulan kita juga sedang menggelar Operasi Keselamatan Candi, jadi sekaligus kita sosialisasikan keselamatan berlalulintas dan 5M. Kita ingatkan agar helm wajib dipakai. Memakai masker karena masih masa pandemi dan jangan melanggar rambu-rambu," kata Kapolres.

Selain sosialisasi keselamatan berlalulintas dan protokol kesehatan, pihaknya juga memberikan himbauan terkait aturan larangan mudik pada Idul Fitri tahun ini. Petugas meminta para pengendara ini untuk menyampaikan pesan pada anaknya atau keluarganya yang sedang merantau untuk tidak dulu mudik tahun ini. Ditunda dulu demi keselamatan bersama. (Sit)



KR-Sri Warsiti

**AKBP Edy Suranta Sitepu memberikan takjil sambil sosialisasi.**

## Mimbar Legislatif

### Kemiskinan Jadi Isu Strategis Perubahan RPJMD 2018-2023

**KETUA** DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto mengatakan, masalah kemiskinan, pendidikan dan pengangguran terbuka menjadi isu strategis pada 2022. Permasalahan tersebut menjadi catatan DPRD yang harus dicari solusi.

Bambang Kusriyanto menyampaikan hal ini saat memberi tanggapan dan masukan pada Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) RPJMD 2018-2023 dan RKPD 2022 di Gradhika Bhakti Praja Semarang.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo hadir langsung beserta jajaran Forkompimda. Dari DPRD Jateng turut hadir Wakil Ketua Sukirman, Heri Pudyatmoko, dan Quatly Abdulkadir, termasuk pimpinan komisi seperti Mohammad Saleh (Ketua Komisi A), Ngainirradl (Sekretaris Komisi B), Bambang Heriyanto (Ketua Komisi C), dan Alwin Basri (Ketua Komisi D).

Angka kemiskinan naik dan menyebar di 15 daerah. Brebes dan Kebumen masih masuk dalam peta merah kemiskinan. Perlu ada langkah strategis untuk menanganinya.

Untuk itu pola penanganan pada RPJMD 2018-2023 menjadikan penentuan kebijakan, prioritas dan fokus pembangunan harus benar-benar cermat dengan mengedepankan kepentingan rakyat di atas segala-galanya.



KR-Budiono

**Bambang Kusriyanto**

Ganjar Pranowo dalam paparannya juga menyebutkan soal kemiskinan dan pengangguran, infrastruktur, ekonomi, lingkungan hidup, dan kualitas SDM masih menjadi problem daerah. Masing-masing wilayah sudah terpetakan kekurangan-kekurangan dari pembangunan. Termasuk kejadian bencana alam juga turut mengubah pola penanganan isu tersebut.

Terkait perubahan RPJMD, sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada dinamika eksternal yakni perubahan kebijakan nasional serta pandemi Covid-19. Pada masalah internal adlah pada masalah kemiskinan dan pengangguran serta penurunan pertumbuhan ekonomi.

Ada penekanan yang akan dicapai dalam Musrenbang, yaitu memperkuat sinergi dengan pemerintah pusat, provinsi dan kab/kota.

Pemerintah pusat diminta agar akselerasi pelaksanaan proyek-proyek strategis di Jawa Tengah untuk mendorong pemulihan perekonomian, dan pemerintah daerah harus melakukan terobosan baru yang inovatif untuk meningkatkan pendapatan dan sumber pembiayaan. (\*)

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)